

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi yang selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (siswa) dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran. Menurut Sanjaya (2010:1126) Kadang-kadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi. Artinya, materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh siswa dengan optimal. Karena tidak seluruh materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Lebih parah lagi siswa sebagai penerima pesan salah menangkap isi pesan yang disampaikan. Untuk menghindari semua itu, maka guru dapat menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu identitas bangsa Indonesia. Oleh karena itu pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia sangat berperan penting dalam menumbuhkembangkan kemampuan berpikir kritis pada anak didik sehingga bahasa Indonesia mempunyai peran penting dalam kurikulum pembelajaran. Pentingnya kedudukan bahasa itu bersumber pada kedudukan sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi Negara.

Salah satu tujuan pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa adalah mampu menghayati bahasa dan juga sastra Indonesia serta mempunyai kemampuan yang baik

dan benar dalam berbahasa. Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia sangat menekankan pada empat aspek bahasa yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut berhubungan antara satu dengan proses-proses yang mendasar bahasa. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan seperti itu hanya dapat dan dikuasai secara baik yakni dengan praktek dan banyak latihan. Melatih keterampilan berbahasa sama artinya melatih berpikir logis.

Salah satu keterampilan yang dituntut dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis. Aspek keterampilan menulis terbagi atas dua yaitu menulis kebahasaan dan kesastraan. Dalam aspek menulis karya sastra dikategorikan dalam dua bentuk, seperti yang diungkapkan menurut Sumardjo (dalam Didipu 2012:10) menyatakan bahwa sastra bukan hanya meliputi karya-karya yang merupakan hasil rekaan saja. Akan tetapi, karya-karya yang didasarkan pada kenyataan serta berusaha mengungkapkan kenyataan (data) itu secara murni, apabila berhasil diungkapkan secara menarik dan mengesankan lewat bahasanya, dapat dikategorikan menjadi dua bentuk, yaitu sastra imajinasi dan sastra yang nonimajinasi.

Sastra nonimajinasi meliputi tujuh jenis, yaitu essei, kritik sastra, biografi, dan otobiografi, memoar, catatan harian, surat-surat dan sejarah, Sementara Sastra imajinasi disebut juga sastra rekaan meliputi tiga jenis, yaitu fiksi, puisi, dan drama.

Salah satu keterampilan menulis yang dituntut pada kurikulum 2013 adalah menulis cerita moral/ fabel. Siswa dituntut mampu menyusun teks cerita fabel dengan

menggunakan beberapa langkah-langkah tertentu sebelum menulis teks cerita fabel, oleh sebab itu guru mata pelajaran bahasa Indonesia harus bisa menggunakan strategi, dan media yang tepat dalam proses pelaksanaan pembelajaran menulis yang dimaksudkan agar pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas bisa efektif sebagaimana dikemukakan oleh Hamalik (dalam Arsyad 2007:2) salah satu fungsi media adalah sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang memfokuskan pada proses pembelajaran menulis teks cerita fabel pada siswa kelas VIII/1 SMP Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo, Tahun Pelajaran 2016-2017.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana RPP yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis teks cerita fabel pada siswa kelas VIII/1 di SMP Negeri 1 Telaga kabupaten Gorontalo tahun pelajaran 2016/2017?
- 2) Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran menulis teks cerita fabel yang terjadi pada siswa kelas VIII/1 di SMP Negeri 1 Telaga kabupaten Gorontalo tahun pelajaran 2016/2017?
- 3) Bagaimana bentuk penilaian yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis teks cerita fabel pada siswa kelas VIII/1 di SMP Negeri 1 Telaga kabupaten Gorontalo tahun pelajaran 2016/2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk;

- 1) Mendeskripsikan tentang bagaimana RPP yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis teks cerita fabel pada siswa kelas VIII/1 di SMP Negeri 1 Telaga kabupaten Gorontalo tahun pelajaran 2016/2017
- 2) Mendeskripsikan tentang bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran menulis teks cerita fabel yang terjadi pada kelas VIII/1 di SMP Negeri 1 Telaga kabupaten Gorontalo tahun pelajaran 2016/2017
- 3) Mendeskripsikan tentang bagaimana bentuk penilaian guru dalam pembelajaran menulis teks cerita fabel pada siswa kelas VIII/1 di SMP Negeri 1 Telaga kabupaten Gorontalo tahun pelajaran 2016/2017

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian yakni sebagai berikut:

- 1) Manfaat bagi guru
Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis teks fabel khususnya dan bagi mata pelajaran lain pada umumnya.
- 2) Manfaat bagi para siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi pada siswa dalam meningkatkan kemampuan menyusun teks fabel terlebih untuk membantu siswa mengatasi kesulitan dalam pembelajaran menyusun teks fabel.

3) Manfaat bagi lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran di sekolah.

4) Manfaat bagi peneliti

Peneliti dapat membagikan ilmu yang telah diperoleh selama dibangku kuliah dengan melakukan pengkajian pada masalah dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran menyusun teks fabel.

1.5 Definisi Operasional

Berdasarkan judul dan permasalahan, terdapat beberapa definisi dalam penelitian ini yaitu :

1) Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi, yang selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (siswa) dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran.

2) Menulis

Menulis merupakan sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis.

3) Teks cerita fabel

Cerita fabel merupakan cerita tentang kehidupan binatang yang berperilaku seperti manusia. Fabel termasuk jenis cerita fiksi, bukan kisah tentang kehidupan nyata.

